

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Tanjungsari merupakan sebuah nama desa kecil yang berada di Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung. Desa yang memiliki luas sekitar 184, 70 m<sup>2</sup> ini memiliki potensi besar dalam bidang industri kuliner ataupun camilan. Dengan kurang lebih dihuni oleh 3895 jiwa, mayoritas penduduk desa ini berkerja sebagai petani, pedangang, pengusaha, dan pegawai. Letak yang cukup strategis dan dekat dengan area kampus dan kota, membuat desa ini semakin maju dan berkembang. Lahan tanam pun masih bisa dikategorikan luas, walaupun sebagian dari desa ini sudahmenjadi area kost mahasiswa luar kota yang singgah. Desa Tanjungsari memiliki 2 dusun yaitu dusun Tanjungsari dan Tanggulangin.<sup>1</sup> Menjadi desa mahasiswa bukan berarti masyarakat desa ini sempit dalam mengembangkan dalam hal perekonomian. Justru perekonomian meningkat akibat efek teknologi dan modern yang dibawa orang luar kedalam desa ini. Hal ini malah menjadi kesempatan emas tersendiri bagi masyarakat untuk mengembangkan potensi desa dan melakukan perluasan perekonomian. Keramaian pendatang dari luar kota juga menjadi kesempatan masyarakat dalam mengembangkan

---

<sup>1</sup>Pemerintah Kabupaten Tulungagung, *Desa Daring*, <https://tulungagungdaring.id/desa/tanjungsari/> , diakses pada hari Rabu 24 Agustus 2021, pukul 12.20 WIB.

produk - produk hasil asli desa ini yaitu “Keripik Klethek”.

Keripik Klethek ini adalah produk jajanan khas daerah Tulungagung yang berupa camilan ringan atau keripik. Produk ini merupakan produk unggulan Desa Tanjungsari, dikarenakan Desa Tanjungsari sendiri merupakan salah satu desa yang memproduksi keripik klethek secara massal. Dikatakan secara massal karena hampir sebagian warga di desa mengolah dan memproduksi camilan khas Keripik Klethek. Keripik klethek merupakan keripik yang terbuat dari bahan baku ketela pohon yang diparut, dicampur dengan bumbu rempah, dicetak bentuk bulatan dan digoreng sampai berwarna coklat keemasan. Keripik yang diolah tanpa proses penjemuran ini merupakan salah satu olahan atau jajanan khas unggulan kebanggaan daerah Tulungagung. Sebelum keripik klethek ini muncul dan terkenal dikalangan masyarakat, dulu Jenang Syabun yang menjadi salah satu ikon kuliner di Kabupaten Tulungagung. Kota yang terkenal dengan kerajinan Marmer ini, memiliki beberapa kuliner makanan khas yang cukup terkenal.

**Tabel. 1.1**  
**Data Jajanan Khas Tulungagung**

No.	Nama Produk
1.	Sate dan Gulai Kambing
2	Nasi Lodho
3.	Geti

4.	Emping Mlinjo
5.	Nasi Pecel
6.	Krupuk Rambak
7.	Jenang Syabun
8.	Kopi Chete
9.	Gethuk Pisang
10.	Enting-Enting
11.	Mancho
12.	Keripik Klethek

*Sumber* : Wikipedia dan diolah oleh peneliti)<sup>2</sup>

Tabel 1.1 menunjukkan Kabupaten Tulungagung memiliki banyak sekali jajanan khas, yang memiliki potensi bagi kesejahteraan perekonomian masyarakat dan daerah melalui usaha kuliner khas, terutama pada industri Keripik Klethek. Industri ini semakin berkembang seiring waktu dikarenakan camilan satu ini memiliki ciri khas rasa unik, renyah dan enak. Industri Keripik Klethek yang berkembang di Desa Tanjungsari sering kali juga melayani pesanan luar kota untuk dijadikan oleh-oleh atau sekedar camilan sehari hari. Dikarenakan produk ini hanya dapat dijumpai di Kabupaten Tulungagung, para pelaku industri Keripik Klethek kerap kebanjiran order untuk memenuhi pesanan pembeli.

---

<sup>2</sup> Wikipedia, [https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten\\_Tulungagung](https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Tulungagung), diakses pada Rabu 24 Agustus 2021, pukul 13.30

Hal ini membawa dampak positif bagi para pelaku usaha Keripik Klethek terutama di Desa Tanjungsari selaku desa penghasil camilan khas ini. Klethek biasa dijual perkilo, dengan harga perkilo bisa mencapai Rp. 40.000, harga akan naik jika hari lebaran tiba. Keripik ini memasuki nominasi produk khas yang memiliki daya jual tinggi. Range harga yang tinggi justru akan membuat pengusaha ini berdaya akan Industri Keripik Klethek ini. Tetapi melihat harga yang cukup tinggi dan menjual barang yang merupakan bukan kebutuhan pokok, akan menjadi tantangan tersendiri dalam mengelola strategi pemasaran.

Dalam perekonomian salah satu usaha dalam mensejahterakan masyarakat salah satunya melalui Industri. Dimana Industri merupakan kegiatan pengolahan dari barang mentah menjadi barang jadi yang siap saji atau pakai untuuk mendapatkan nilai tambah atau keuntungan. Industri dapat dijadikan wadah bagi masyarakat dalam berkembang secara mandiri dengan memberikan andil besar serta menduduki peran penting dalam pembangunan perekonomian desa. Disamping itu, lambannya pertumbuhan ekonomi dari sektor riil mengharuskan banyak negara membuat inovasi dan kreativitas dengan mengembangkan kearifan lokal untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakatnya secara umum.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Muntoha, Jamroni dan Riska Utami. *Pelatihan Pemanfaatan Pengolahan Singkong Mnejadi Makanan RinganTela Rasa*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2015, Hal, 188-193.

Adapun *grand teori* dalam penelitian ini yakni teori pertama dikemukakan oleh Adam Smith dalam bukunya *An Inquiry into the Nature and Causes of the Wealth of Nations* yang ditulis pada tahun 1776. Dalam bukunya ini Smith berpendapat bahwa, “Produksi merupakan sumber utama kekayaan suatu negara, yaitu hasil kerjasama tenaga kerja manusia dan sumber-sumber daya. Dengan meningkatnya ketrampilan dan efisiensi para tenaga kerja maka kekayaan akan bertambah sejalan dengan persentase penduduk yang terlibat dalam proses produksi.”<sup>4</sup> Dalam teori ini dikemukakan bahwa suatu negara maju jika SDM yang dimilikinya dapat secara mandiri berkembang dan terampil.

Didalam pendapat tersebut dikatakan produksi yang sebenarnya adalah hasil kerjasama manusia dan sumberdaya yang ada. Semakin banyak tenaga manusia yang terampil maka sejalan dengan hal tersebut presentasi kekayaan negara akan meningkat. Jika kita lihat dalam Industri Keripik Klethek ini, industri ini mempunyai dampak besar bagi keberlangsungan perekonomian masyarakat Desa Tanjungsari itu sendiri. Dengan mencari nilai tambah atau keuntungan pengelola industri turut andil secara mandiri dalam perkembangan ekonomi rakyat sekitar. Contoh seperti rekrutmen karyawan baru. Industri ini tak hanya dampak untuk pribadi tetapi juga dampak sosial.

---

<sup>4</sup> Ariza Fuadi, *Negara Kesejahteraan (Welfare State) Dalam Pandangan Islam dan Kapitalisme*, Jurnal Ekonomi Syariah, Vol. V No. 1, 2015, hal. 13

Teori Kedua dari Lincoln Arsyad yang mengemukakan “Pembangunan merupakan suatu upaya untuk mencapai pertumbuhan kesejahteraan sosial yaitu berupa kegiatan – kegiatan yang dilakukan suatu Negara untuk mengembangkan kegiatan ekonomi dan taraf hidup masyarakat.<sup>5</sup> Dalam teori ini menurut Lincoln Arsyad suatu negara membutuhkan pertumbuhan kesejahteraan sosial melalui kegiatan ekonomi. Sebuah teori menyebutkan, suatu negara dapat dinilai dari kemandirian dan indikator perekonomian suatu negara, jika suatu negara telah mandiri maka negara tersebut akan mudah keluar dari konteks lingkaran kemiskinan, yang salah satunya adalah pengangguran. Dalam mencapai pertumbuhan kesejahteraan sosial dalam konteks perekonomian, suatu negara perlu melakukan kegiatan pemberdayaan ekonomi dan taraf hidup masyarakat. Kemandirian yang disebutkan dapat dilihat dari perkembangan sektor industri suatu negara. Semakin banyak masyarakat yang melakukan kemandirian ekonomi dengan jalan industri maka secara tidak langsung, industri tersebut telah menyelamatkan sebagian masalah dari negara.

Sektor industri efisien suatu perekonomian nasional membutuhkan perusahaan-perusahaan kecil di bidang industri pengolahan. Tumbuhnya industri rumah tangga di pedesaan akan meningkatkan ekonomi desa dengan berbagai macam kegiatan usaha dan

---

<sup>5</sup> Erni Umi Khasanah dan Puri Widowati, *Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Pada Industri Rumah Tangga Krecek Di Kelurahan Segoroyoso*, Jurnal Ekonomi Bisnis, Vol.2 No. 2, 2011, hlm. 169

keterampilan masyarakat. Hal ini akan memberikan kemajuan yang sangat penting bagi kegiatan pembangunan ekonomi pedesaan<sup>6</sup>. Pertumbuhan industri kecil mempunyai peranan penting dalam menunjang laju pertumbuhan daerah, dan perkembangan industri kecil terus bertambah sejalan dengan perkembangan pembangunan. Meskipun penghasilan industri kecil pada umumnya masih tergolong rendah. Namun eksistensinya tidak dapat diabaikan dalam kelesuan ekonomi.<sup>7</sup>

Eksistensi suatu industri dibutuhkan dalam mengatasi permasalahan ekonomi. Pertumbuhan industri kecil menjadi faktor utama bagi masyarakat berdaya, dampak sosial yang ditimbulkan akan turut membantu peningkatan indikator pertumbuhan perekonomian negara. Setelah melihat fenomena diatas dapat dikatakan bahwa Industri Keripik Klethek di Desa Tanjungsari mempunyai peranan besar bagi kesejahteraan perekonomian masyarakat pribadi dan kesejahteraan sosial. Tentunya berdampak positif bagi perekonomian dan sosial masyarakat sekitar. Ditunjang dengan barang yang dijual merupakan barang khas yang tentunya mempunyai peluang dan daya jual lebih tinggi dibandingkan dengan barang lain. Mengunggulkan potensi produk dalam negeri menjadi point penting dalam keberlangsungan hidup negara. Tak mencakup peranan industri

---

<sup>6</sup> Ronald Lapcham, *Pengusaha Kecil Dan Menengah Di Asia Tenggara*, (Jakarta: LP3ES anggota IKPI, 1991), Cet. Ke- 1, hlm. 142

<sup>7</sup> Fachri Yasin, *Agribisnis Riau Perkebunan Berbasis Kerakyatan*, (Pekanbaru: Unri Perss, 2003) hlm. 168.

ekonomi secara makro, produk yang mempunyai range harga lebih tinggi akan menambah nilai tambah dalam produk itu sendiri serta pemilik industri, yang akhirnya berdampak bagi masyarakat sekitar.

Tak hanya melihat peranan industri ini dalam perekonomian khususnya bagi masyarakat Desa Tanjungsari sendiri, pengadaan bahan baku dan persaingan kompetitor perlu kita ketahui lebih lanjut, dampak apa saja yang diberikan. Bagaimana dampak yang dirasakan sehingga menjadi sumber ekonomi bagi para pengusaha Keripik Klethek ini. Melihat banyak juga pengusaha yang mendirikan usaha yang sama dalam satu desa, bagaimana cara mereka bersaing secara sehat dan tetap mengeluarkan nilai tambah bagi mereka masing masing individu. Dari segi bahan baku industri mandiri biasanya akan lebih meningkatkan kuliatas untuk bisa bersaing dengan kompetitor di atasnya. Segi kualitas menjadi point penting dalam menjalankan industri, kemenarikan dan rasa merupakan promosi pertama bagi sebuah produk, yang nantinya akan selalu diingat dan dijadikan keunikan dalam produk.

Di Desa Tanjungsari saat ini terdapat kurang lebih 10 industri yang mengolah Keripik Klethek. Setiap industri memiliki ciri khas yang berbeda beda dalam hal rasa, diferensiasi (pembeda), begitu dengan strategi dan pemasaran yang dilakukan. Strategi merupakan hal yang wajib dilakukan sebuah industri untuk menyampaikan produk mereka kepada konsumen. Secara teknologi strategi pemasaran dibagi menjadi



dua yaitu offline dan online. Dalam industri keripik klethek yang secara garis besar menjual makanan khas yang mempunyai range harga cukup tinggi, tentunya ini menjadi hal baru untuk mengetahui strategi apa industri ini lakukan, guna memperoleh calon customer loyal.

Dengan adanya fenomena diatas peneliti tertarik meneliti dan mengkaji lebih dalam terkait peran apa sajakah yang dirasakan masyarakat semenjak mengelola dan mempunyai industri Keripik Klethek di Desa Tanjungsari Kecamatan Boyolangu Tulungagung. Dan juga bagaimana cara industri ini dalam berkembang dengan segala proses mulai dari bahan baku dan strategi bisnis dalam bersaing secara sehat. Mengingat di Desa Tanjungsari sendiri terdapat kurang lebih 10 industri keripik klethek. Untuk mengetahui lebih lanjut peranan yang diberikan. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Peran Industri Keripik Klethek Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Tanjungsari Boyolangu Kabupaten Tulungagung”**.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimanakah peran Industri Keripik Klethek sebagai produk unggulan desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Tanjungsari Boyolangu Kabupaten Tulungagung ?
2. Bagaimana keunikan proses pengadaan bahan baku pada Industri

Keripik Klethek di Desa Tanjungsari Boyolangu Kabupaten Tulungagung ?

3. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan Industri Keripik Klethek di Desa Tanjungsari Boyolangu Kabupaten Tulungagung ?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui peran Industri Keripik Klethek sebagai produk unggulan desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Tanjungsari Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung.
2. Mengetahui keunikan proses pengadaan bahan baku pada Industri Keripik Klethek di Desa Tanjungsari Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung.
3. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat pengembangan Industri Keripik Klethek di Desa Tanjungsari Boyolangu Tulungagung.

### **D. Batasan Masalah**

Karena permasalahan yang akan diteliti bersifat kompleks maka penulis perlu akan adanya batasan dalam penelitian. Agar penelitian lebih mendalam dan terarah tidak menyimpang dari topik yang dipersoalkan. Maka penulis memfokuskan penelitian pada Industri Keripik Klethek di Desa Tanjungsari Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung. Batasan masalah ditujukan sesuai dengan studi kasus yang dipilih, hal ini dilakukan untuk memperoleh data aktual dan jelas

terhadap topik yang akan dibahas kedepannya.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **a. Secara Teoritis**

Penelitian ini dapat memberikan dampak pada ilmu ekonomi pembangunan sehingga dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut dikemudian hari.

### **b. Secara Praktis**

#### **1) Bagi Industri Keripik Klethek**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai pengembangan strategi kedepan dalam memajukan industri Keripik Klethek di Desa Tanjungsari Boyolangu Tulungagung.

#### **2) Bagi Konsumen Keripik Klethek**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kemudahan bagi para konsumen untuk mengetahui keunikan, serta informasi tentang Industri Keripik Klethek di Desa Tanjungsari.

#### **3) Bagi Masyarakat Desa Tanjungsari**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang potensi dan dampak positif yang diberikan Industri Keripik Klethek di Desa Tanjungsari. Dan dapat turut mengembangkan industri ini secara maksimal untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

4) Bagi Akademik

Penelitian ini dapat dijadikan rujukan perpustakaan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

5) Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini sebagai referensi penelitian lanjutan pada tema yang sama tetapi dengan variabel yang berbeda.

## **F. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian di atas, maka penulis menjelaskan istilah istilah sebagai berikut:

1. Defenisi Konseptual

- a. Peran adalah aspek dinamis dari kedudukan (status) yang dimiliki oleh seorang, sedangkan status merupakan sekumpulan hak dan kewajiban yang dimiliki seseorang apabila seseorang melakukan hak- hak dan kewajiban kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu fungsi. Hakekatnya peran juga dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu.<sup>8</sup> Secara singkat peran merupakan suatu perilaku yang dapat dilaksanakan oleh setiap individu dalam hidup masyarakat sebagai organisasi. Konsep peran tak hanya berlaku pada individu perorangan tetapi juga oraganisasi yang mempunyai ciri konsep perilaku tertentu yang,

---

<sup>8</sup> Putri Diana, Ketut Suwena dan Ni Made Wijaya, *Peran dan Pengembangan Industri Kreatif dalam Mendukung Pariwisata di Desa Mas dan Desa Peliatan, Ubud*, Jurnal Analisis Pariwisata, Vol. 17 No. 2, 2017, hlm. 87.

menimbulkan kebermanfaatan bagi masyarakat pada aspek aspek tertentu. Dalam Industri Keripik Klethek yang merupakan cakupan oraganisasi sosil ekonomi masyarakat, industri ini mempunyai konsep dan peran yang ditimbulkan yang membawa dampak positif bagi perekonomian masyarakat.

- b. Industri merupakan suatu perusahaan yang menjalankan kegiatan ekonomi atau produksi yang menjalankan kegiatan ekonomi yang tergolong dalam sektor sekunder. Industri merupakan suatu kegiatan ekonomi yang mengolah barang mentah, bahan baku, barang setengah jadi atau barang jadi untuk dijadikan barang yang lebih tinggi kegunaannya.<sup>9</sup> Mencari nilai tambah lain adalah salah satu tujuan dari industri. Dalam industri pasti memerlukan beberapa tenaga dalam bekerja membuat produk dari bahan mentah hingga jadi. Ada berbagai macam penggolongan industri, seperti industri kecil, industri dasar, industri desa, industri desa hingga industri berdasarkan eksistensinya. Dan industri Keripik Klethek ini merupakan salah satu dari beberapa industri tersebut, yaitu industri kecil mandiri.
- c. Ekonomi Masyarakat merupakan sistem ekonomi yang berbasis dengan kekuatan ekonomi masyarakat. Dimana ekonomi masyarakat sendiri adalah sebagian kegiatan ekonomi atau usaha

---

<sup>9</sup> Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*, (Jakarta : PT. Karya Grafindo Persada, 1995), Edisi II, hal.54

yang dilakukan masyarakat kebanyakan dengan cara swadaya mengelolanya sumber daya ekonomi apa saja yang dapat diusahakan. Tujuan dari perekonomian adalah untuk mensejahterakan masyarakat dan memenuhi kebutuhan hidup masyarakat.<sup>5</sup> Secara garis besar ekonomi merupakan hal yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhannya. Melalui ekonomi masyarakat seseorang dapat mencari peluang dari alam ataupun dengan sesama. Ekonomi masyarakat yang dibangun dengan cara yang benar tentunya juga akan berpengaruh pada keberlangsungan perputaran sistem kehidupan manusia. Dalam penelitian Industri Keripik Klethek, membawa dampak positif bagi masyarakat dan sumber daya disekitarnya. Yaitu alur rantai sosial, meliputi lowongan pekerjaan, dalam sisi sumber daya limbah yang digunakan berguna bagi masyarakat yang berkecimpung di dunia peternakan.

## 2. Definisi Operasional

Dari penjelasan dan teori konseptual diatas maka peran Industri Klethek di Desa Tanjungsari dalam perekonomian adalah sebagai indikator penting dalam penuntasan masalah perekonomian masyarakat kecil. Industri ini mempunyai peran juga dalam kesejahteraan sosial masyarakat sekitar yang berada di lingkup Industri Keripik Klethek ini. Tak hanya berdampak bagi perekonomian mandiri, industri Keripik Klethek ini juga berdampak

bagi perekonomian skala makro dan mikro. Menjadi salah satu tumpuan indikator perekonomian masyarakat Desa Tanjungsari, industri ini selalu mengedepankan kualitas mulai dari awal bahan baku, guna keberlangsungan hidup industri yang menghidupi perekonomian mereka. Strategi bisnis dengan sesama kompetitor juga menjadi point penting yang diambil untuk keberlangsungan hidup industri. Tujuan yang diharapkan dengan adanya industri keripik klethek ini adalah penuntasan masalah ekonomi bagi masyarakat desa Tanjungsari Boyolangu Tulungagung.

## **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi pada penelitian memuat tentang keseluruhan pembahasan penelitian berupa bagian pertama, bagian kedua, dan bagian terakhir.<sup>10</sup> Berikut Penyusunan yang akan dilakukan :

### **1. Bagian Pertama**

Bagian pertama terdiri dari halaman sampul depan, sampul dalam, persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar table, daftar gambar dan lampiran lampiran, dan halaman abstrak.

### **2. Bagian Kedua**

Bagian kedua merupakan pokok atau isi dari penelitian yang terbagi ke dalam beberapa bagian seperti berikut:

---

<sup>10</sup> Tim Penyusun Buku Pedoman Penyusunan Skripsi Program sarjana sastra satu (S-1) , Pedoman Penyusunan Skripsi IAIN Tulungagung. 2018), hal. 25-34.

BAB 1 PENDAHULUAN bab ini memuat latar belakang masalah penelitian guna memberikan penjelasan mengenai pembahasan yang diteliti; rumusan masalah; tujuan penelitian; batasan masalah; manfaat penelitian; penegasan istilah yang memuat beberapa penjelasan dari masalah yang akan dibahas dan mengetahui arah penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA pada bab kajian pustaka memuat tentang tinjauan pustaka atau buku yang berisi teori besar dan teori yang dihasilkan dari penelitian terdahulu. Dalam penelitian ini teori yang didapatkan dari buku ataupun rujukan akan dijadikan bahan pembahasan hasil penelitian dari lapangan.

BAB III METODE PENELITIAN pada bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian; lokasi penelitian; kehadiran peneliti; dan data sumber data; teknik pengumpulan data; teknik analisis data; pengecekan keabsahan temuan dan tahap tahap penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN bab ini berisi uraian tentang program data yang disajikan dengan topik sesuai dalam pertanyaan dalam rumusan masalah.

BAB V PEMBAHASAN memuat keterkaitan antara pol, kategori dan dimensi posisi temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori – teori sebelumnya, serta implemenasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkap di lapangan.

BAB VI PENUTUP bab ini terdiri dari, kesimpulan dan saran atau



rekomendasi.

### 3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir berisi keterangan penunjang seperti daftar pustaka, lampiran dan daftar riwayat hidup.